

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk selalu lebih maju agar dapat mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya ialah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin. Bagi suatu perusahaan yang terus bertumbuh, tentu saja diikuti dengan tambahan investasi di berbagai bidang. Investasi memerlukan modal untuk menghasilkan laba yang semaksimal. Dana yang di investasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja.

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga digunakan perusahaan untuk membiayai operasional, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar upah buruh, membayar hutang dan lain-lain. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Dengan kata lain modal kerja merupakan modal untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Oleh sebab itu pihak manajemen sebagai pelaku ekonomi dituntut untuk mampu meraih posisi pasar agar mampu bertahan dalam perekonomian dunia. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Biasanya modal kerja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan setiap satu priodenya.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila suatu Perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan mampu menghasilkan laba dengan baik. Perusahaan dengan ukuran besar akan menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah juga merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas (*return*).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu. Harahap (2015:304) bawah profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Memberikan jawaban akhir tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Salah Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan laba (profitabilitas). Dimana profitabilitas ini merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas akan satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset (ROA)*.

Return On Asset (ROA), Kasmir (2016:201) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA merupakan rasio yang

terpenting diantara rasio profirabilitas yang ada. ROA atau yang sering disebut ROI diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam perusahaan menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilai yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

PT. Este Sejati yang beralamat di Jln.Bona Indah No.6, Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang , Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). PT ini didirikan pada tahun 2012. PT. Este Sejati ini merupakan salah satu perusahaan yang menyalurkan atau mendistributorkan alat kesehatan ke berbagai Rumah sakit (RS), Dinkes, Apotik, Klinik, dan Puskesmas di wilayah Nusa Tenggara Timur. Berikut ini adalah data mengenai modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Este Sejati pada tahun 2013-2020

Tabel 1.1
Data Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan profitabilitas pada PT. Este Sejati pada periode 2013- 2020.

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Ukuran perusahaan / <i>Total Asset</i> (Rp)	Profitabilitas (Rp)
2013	215.445.000	242.645.000	34.905.120
2014	150.800.000	205.600.000	21.446.400
2015	166.500.000	222.500.000	23.224.320
2016	105.800.000	127.600.000	17.356.800
2017	295.160.000	392.280.000	58.944.000
2018	291.450.000	388.950.000	55.232.000
2019	397.000.000	518.000.000	78.350.000
2020	447.000.000	545.000.000	136.010.000

Sumber : PT. Este Sejati tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, data perusahaan PT. Este Sejati selama 8 tahun terakhir, menunjukkan bawah modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas mengalami fluktuasi atau naik turun, pada tahun 2013 modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas mendapatkan keuntungan yang baik. sedangkan pada tahun 2014-2016 mengalami penurunan yang cukup drastis. Disebabkan pengeluaran beban-beban yang cukup besar. selanjutnya pada tahun 2017 mulai mengalami peningkatan yang baik dengan keuntungan laba atau profitabilitas sebesar Rp.58.944.000. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.55.232.000, tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang cukup besar pada modal kerja, ukuran perusahaan, maupun Profitabilitas karena terjadinya peningkatan covid-19.

Saputra (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Manajemen dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian yaitu menunjukkan secara simultan modal kerja dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang besar ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 94,1% sementara sisanya sebesar 00,59 atau 0,59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan.

Nurmansyah (2019) dalam penelitiannya yaitu pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT.Goodyear indonesia tbk tahun 2011-2017. Hasil penelitian menunjukkan bawah hasil pengujian hipotesis uji t modal kerja dengan indikator perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara persial tidak berpengaruh terhadap likuiditas, sedangkan indikator lain berpengaruh terhadap profitabilitas secara persial.

Kusomo (2021) dalam penelitian yaitu pengaruh perputaran modal kerja , ukuran perusahaan dan diversifikasi terhadap profitabilitas studi pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Este Sejati Kota Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada PT. Este Sejati di Kota Kupang.
2. Apakah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Este Sejati di Kota Kupang?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Este Sejati Kota Kupang?
4. Apakah modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Este Sejati Kota Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dari modal kerja, ukuran perusahaan dan Profitabilitas pada PT. Este Sejati Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Este Sejati di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Este Sejati di Kota Kupang.
4. Untuk mengetahui apakah modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh pada PT. Este Sejati Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Este Sejati

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau informasi bagi PT. Este Sejati dalam mengambil keputusan mengenai modal kerja dan ukuran perusahaan di masa akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman cara menulis karya ilmiah tentang proposal skripsi.